



---

## Survei Perkembangan Pembinaan Sepak Takraw Di Kecamatan Wonosari

Nur Alim H. Mantu<sup>1</sup>, Rosbin Pakaya<sup>2</sup>.

<sup>12</sup>Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

E-mail: [alimmantu@gmail.com](mailto:alimmantu@gmail.com)<sup>1</sup>, [rosbinpakaya123@gmail.com](mailto:rosbinpakaya123@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Perkembangan Olahraga Sepak Takraw sudah begitu dikenal oleh masyarakat Kecamatan Wonosari, Perkembangan sepak takraw yang tingkat peminatnya sangat besar, dimana hampir semua desa peneliti mendapati lapangan sepak takraw yang diisi oleh para pemain. Setiap lapangan memiliki pemain yang melebihi jumlah pemain yang memainkan olahraga sepak takraw itu sendiri. Banyaknya jumlah pemain yang memainkan sepak takraw disetiap lapangan membuat para pemain harus bergantian untuk bermain didalam lapangan. Terjadinya pergantian tersebut dikarenakan hampir disetiap desa hanya memiliki satu lapangan.

**Kata Kunci:** Survei, Perkembangan, Sepak Takraw.

### Abstract

The development of the sport of Sepak Takraw has been well known by the people of Wonosari Subdistrict. The development of Sepak Takraw has a very large level of enthusiasm, where almost all research villages find the takraw field is filled with players. Each field has more than a number of players who play the sport of takraw itself. The large number of players who play Sepak Takraw on each field makes the players have to take turns playing on the field. This change occurred because almost every village had only one field.

**Keywords:** Survey, Development, Sepak Takraw.

### PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Olahraga memang telah memainkan peranan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia. Olahraga menjadi alat untuk membentuk watak dan karakter bangsa yang sangat efektif yang siap hidup dan bersaing dalam era globalisasi. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa nasional. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus mempunyai kemauan serta tekad untuk mewujudkan olahraga di Indonesia. Olahraga akan berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia bangsa Indonesia yang pada akhirnya akan menghasilkan berbagai inovasi dan kreasi yang akan mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Prestasi olahraga di Indonesia sekarang ini mulai sulit untuk meningkatkan prestasinya, dikarenakan mulai mendekati titik kejenuhan apabila tidak segera dilakukan usaha-usaha yang profesional dalam menanganinya, maka tertinggal dari prestasi olahraga di Negara lain. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan kemajuan sumber daya manusia dan olahraga sebagai factor penunjangnya. Dalam hal ini melalui upaya pembinaan serta pengembangan olahraga memberikan peran cukup besar untuk mewujudkan manusia yang berkualitas karena itu olahraga memiliki peran dan pembangunan nasional yang perlu dibina dan dikembangkan.

### METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan wonosari. Survei Perkembangan Pembinaan sepak takraw di kecamatan wonosari dilaksanakan setelah SK penelitian terbit pada tanggal 23 september 2020. Kecamatan wonosari terdiri dari 14 desa yaitu desa Harapan, desa Suka maju, desa Suka mulya ,desa

---

Jatimulya, desa Dulohupa, desa Tanjung harapan, desa Trirukun, desa Pangea, desa Saritani , desa Dimito, desa Rahardja, Mekar jaya, desa Bongo II, desa Bongo III

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penetapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Lokasi penelitian adalah di kecamatan wonosari hal ini di karenakan olahraga sepaktakraw banyak digemari oleh masyarakat kecamatan wonosari untuk bermain olahraga sepaktakraw mulai dari usia muda sampai usia dewasa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang berjudul survey perkembangan pembinaan sepak takraw di Kecamatan Wonosari. Lama pelaksanaan penelitian ini 14 hari, pada tahap awal penelitian secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin yang berhubungan dengan olahraga sepak takraw. Penelitian ini dilakukan secara lisan (wawancara) dengan pemerintah, warga, dan pemain.

#### **Desa Harapan**

Desa Harapan lahir pada tahun 1997 warga desa sudah mengenal olahraga sepak takraw perkembangan sepaktakraw dapat dikatakan berkembang karena di tahun 2017 pemerintah desa Harapan memfasilitasi sarana dan prasarana pada tahun 2018 desa Harapan menambah satu lapangan dan sampai pada tahun 2021 masih terjaga dan sering digunakan. Respon masyarakat di desa Harapan sangat antusias bukan hanya pemerintah desa yang membuat lapangan olahraga sepak takraw tetapi warga juga membuat lapangan olahraga sepak takraw di depan rumah.

Sarana dan Prasarana di desa Harapan terdapat 3 lapangan olahraga sepak takraw yang bersifat permanen. Lapangan tersebut sering di pakai warga untuk bermain sepak takraw pada sore hari. Hambatan yang dia alami adalah tidak terbentuk organisasi untuk sepak takraw sehingga olahraga sepak takraw berkembang tidak terorganisir maka desa harapan tidak memiliki pelatih khusus olahraga sepak takraw sehingga pemain yang ada di desa Harapan jadi secara otodidat.

#### **Desa Mekar Jaya**

Respon masyarakat desa Mekar jaya sangat antusias dengan olahraga sepaktakraw bahkan warga desa Mekar jaya ikut serta membantu dan meramaikan pertandingan yang diadakan di kecamatan Wonosari. Sarana dan prasarana yang ada di desa Mekar jaya terdapat 1 lapangan di depan rumah warga bersifat semi permanen.

#### **Desa Jati mulya**

Perkembangan sepak takraw di desa Jati mulya dapat dikatakan berkembang dikarenakan terdapat lapangan olahraga sepak takraw di desa Jati mulya, perkembangan olahraga sepak takraw di desa Jati mulya tidak terorganisir sehingga pemain jadi.2 Respon masyarakat. Respon masyarakat di desa Jati mulya sangat antusias dalam perkembangan olahraga sepak takraw, warga desa Jati mulya ikut serta dalam pembuatan lapangan olahraga sepak takraw dan ikut meramaikan pertandingan yang diadakan pihak pemerintah kecamatan Wonosari.

Sarana dan prasarana di desa Jati mulya terdapat 3 lapangan yang sudah permanen yang sering digunakan warga untuk bermain setiap sore hari. Sarana dan prasarana di desa Jati mulya terdapat 3 lapangan yang sudah permanen yang sering digunakan warga untuk bermain setiap sore hari.

#### **Desa Suka maju**

Perkembangan olahraga sepak takraw di desa Sukamaju masih terdapat satu lapangan semi permanen, olahraga sepak takraw di desa Suka maju sesuai musim. Warga masyarakat desa Suka maju banyak yang pergi ke kebun pada pagi hari sampai sore hari. Respon masyarakat desa Suka maju sangat antusias dan sangat dalam perkembangan olahraga sepaktakraw. Respon dari masyarakat ini sangat dibutuhkan oleh remaja muda untuk mengembangkan potensi bermain olahraga sepak takraw. Warga tidak keberatan halaman rumahnya dipakai untuk membuat lapangan olahraga sepak takraw.



Sarana dan Prasarana di desa suka maju ini terdapat 1 lapangan yang masih digunakan oleh masyarakat dan anak-anak remaja muda untuk bermain olahraga sepak takraw. Sarana dan prasarana di desa suka maju masih bersifat semi-permanen menggunakan rotan yang dijual di pasar.

### **Desa Rahardja**

Perkembangan sepak takraw di desa Rahardja dapat dikatakan berkembang banyak masyarakat yang bermain olahraga sepak takraw dan di desa Rahardja terdapat juga sarana dan prasarana yang ada di depan rumah warga. Respon masyarakat terhadap olahraga sepaktakraw sangat antusias dalam mengembangkan olahraga sepak takraw, warga menyediakan satu lapangan dan dilengkapi dengan penerangan saat bermain malam.

Sarana dan prasarana yang ada di desa Rahardja terdapat 2 lapangan semi-permanen sering digunakan oleh remaja muda dan warga setempat yang ingin bermain olahraga sepaktakraw. Lapangan ini sudah dapat dikatakan mampu untuk menambah potensi permainan anak-anak remaja muda yang bermain sepak takraw. Hambatan yang ada di desa Rahardja perkembangannya tidak terorganisir sehingga pemain berlatih sendiri tanpa ada pelatih khusus yang melatih mereka.

### **Desa Dulohupa**

Perkembangan olahraga sepaktakraw di desa Dulohupa dari tahun 2018 sampai tahun 2021 makin banyak yang bermain sepak takraw, setiap sorenya banyak pemain yang antrian untuk bermain olahraga sepak takraw, olahraga sepak takraw di desa Dulohupa dapat dikatakan berkembang karena dari tahun 2018 sampai tahun 2021 jumlah yang bermain bertambah. Respon masyarakat desa Dulohupa sangat antusias membantu perkembangan olahraga sepak takraw banyak warga menonton untuk memeramainkan olahraga sepak takraw dan warga sangat mendukung dengan adanya olahraga sepak takraw ini.

Sarana dan Prasarana yang ada di desa Dulohupa sudah dapat dikatakan bisa untuk membantu mengembangkan potensi bermain sepak takraw. Lapangan yang ada di desa Dulohupa terdapat 1 lapangan yang sering digunakan oleh anak-anak remaja muda setiap sore hari. Hambatan yang ada di desa Dulohupa adalah perkembangan olahraga sepak takraw yang ada di desa Dulohupa dapat dikatakan berkembang tetapi perkembangannya tidak terorganisir sehingga tidak terdapat pelatih khusus untuk melatih anak-anak remaja muda, pemain yang ada di desa Dulohupa jadi secara otodidat tanpa ada pembinaan dari seorang pelatih khusus olahraga sepak takraw.

### **Desa Tanjung harapan**

Perkembangan olahraga di desa Tanjung harapan dapat dikatakan berkembang terdapat satu lapangan yang ada di depan kantor desa Tanjung harapan, dan banyak remaja muda bermain di lapangan itu. Setiap tahun desa Tanjung harapan mengirim peserta ikut dalam pertandingan yang diadakan oleh pihak pemerintahan kecamatan Wonosari. Respon masyarakat terhadap olahraga sepak takraw sangat antusias dalam mengembangkan olahraga sepaktakraw mulai dari pembuatan lapangan warga ikut serta dalam pembuatan lapangan. Maka respon dari warga dapat dikatakan sangat mendukung adanya olahraga sepak takraw.

Sarana dan prasarana yang ada di desa Tanjung harapan terdapat satu lapangan yang sudah permanen yang sering digunakan oleh masyarakat desa Tanjung harapan lapangan itu dibuat dari tahun 2018 dan diperbaiki pada tahun 2021. Hambatan yang dialami adalah perkembangan sepak takraw di desa Tanjung harapan berkembang tapi perkembangannya tidak terorganisir sehingga tidak ada pelatih yang membarikan pembinaan khusus olahraga sepak takraw. Sehingga pemain yang ada di desa Tanjung harapan berkembang secara otodidat.

### **Desa Pangea**

Perkembangan olahraga sepak takraw di desa Pangea dapat dikatakan berkembang karena banyak warga yang sering bermain olahraga sepak takraw bahkan desa Pangea sering kali didatangi oleh pemain

dari luar kecamatan untuk uji coba. Di tahun 2017 desa menyediakan fasilitas olahraga sepak takraw berupa bola, net, dan lapangan. Setiap sore hari lapangan sangat ramai dan saling antrian untuk bermain. Respon masyarakat sangat antusias dalam mengembangkan olahraga sepak takraw dukungan dan dorongan dari masyarakat sangat mendukung olahraga sepak takraw bantuan dari masyarakat memfasilitasi lapangan, bola takraw dan net takraw serta penerangan untuk bermain malam.

Sarana dan prasarana yang ada di desa Pangea dapat dikatakan sudah dapat mengembangkan potensi bermain pemain yang ada di desa pangea. Terdapat 3 lapangan yang sudah dapat digunakan untuk bermain sepak takraw. Hambatan yang dialami adalah perkembangan sepak takraw tidak terorganisir sehingga tidak terdapat pelatih khusus untuk membina pemain yang ada di desa Pangea .

### **Desa Dimito**

Perkembangan olahraga sepak takraw yang ada di desa Dimito dapat dikatakan berkembang masih terdapat lapangan yang ramai digunakan oleh warga untuk bermain sepak takraw, dari tahun 2016 sampai tahun 2021 lapangan masih ramai oleh warga yang bermain olahraga sepak takraw. Respon masyarakat sangat antusias untuk perkembangan olahraga sepak takraw bantuan dan dorongan yang diberikan untuk olahraga sepak takraw yaitu ikut serta dalam memperbaiki lapangan olahraga sepak takraw dan ikut serta juga dalam meramaikan lapangan sepak takraw.

Sarana dan prasarana sudah disediakan oleh pihak pemerintahan desa mulai dari lapangan bola takraw dan net takraw serta penerangan untuk bermain olahraga sepak takraw pada malam hari. Hambatan yang dialami yaitu tidak terdapat pelatih khusus olahraga sepak takraw untuk membina pemain yang ada di desa Dimito, karena perkembangan di desa Dimito tidak terorganisir sehingga tidak ada organisasi yang menanggung jawab olahraga sepak takraw.

### **Suka mulya**

Perkembangan olahraga sepak takraw di desa Suka mulya sesuai musim karena banyak anak rema muda yang bekerja di kebun sampai sore hari hanya ada beberapa orang yang bermain sepak takraw perkembangan yang ada di desa Suka mulya tidak terorganisir sehingga tidak terdapat pelatih olahraga sepak taraw. Respon masyarakat antusias dalam membantu pembuatan lapangan dengan bahan seadanya berupa bambu untuk tiang netnya , dapat dikatakan bahwa warga sangat mendukung dengan adanya olahraga sepak takraw.

Sarana dan prasarana dapat dikatakan sudah bisa meningkatkan potensi pemain yang ada di desa Suka mulya walaupun hanya menggunakan bahan seadanya. Hambatannya adalah perkembangan olahraga sepak takraw tidak terorganisir sehingga tidak terdapat pelatih khusus olahraga sepak takraw untuk membina pemain yang ada di desa Suka mulya, pemain yang ada di desa Suka mulya berlatih sendiri tanpa ada yang melatih mereka.

### **Desa Bongo II**

Perkembangan olahraga seapak takraw yang ada di desa Bongo II dapat dikatakan berkembang karena banyak warga yang bermain olahraga sepak takraw mulai dari usia anak anak sampai dewasa. Respon masyarakat sangat antusias untuk mendukung olahraga sepak takraw mulai dari pembuatan lapangan olahraga sepak takraw dan ikut mengembangkan olahraga sepak takraw. Sarana dan prasarana sudah dapat dikatakan bisa mengembangkan potensi bermain tiap pemain sarana dan prasarana disediakan di desa Bongo II untuk warganya yang suka bermain olahraga sepak takraw. Hambatannya adalah olahraga sepak takraw berkembang dengantidak terorganisir sehingga tidak ada pelatih khusus untuk membina olahraga sepak takraw kepada pemain yang ada di desa Bongo II.

### **Desa Bongo III**

Perkembangan olahraga sepak takraw yang ada di desa Bongo III dapat dikatakan berkembang karena terdapat warga yang sering bermain olahraga sepak takraw mulai dari kalangan anak anak sampai usia dewasa. Respon masyarakat terhadap olahraga sepak takraw sangat antusias dalam meramaikan olahraga sepak takraw bukan hanya meramaikan saja tetapi iut serta membantu pembuatan lapangan untuk anak anak rema muda yang gemar bermain sepak takraw.

Saranan dan prasarana di desa Bongo III terdapat satu lapangan permanen yang sering digunakan untuk bermain olahraga sepak takraw, lapangan itu digunakan untuk latihan anak anak rema



muda yang ada di desa Bongo III. Hambatannya adalah perkembangan sepak takraw tidak terorganisir sehingga tidak terdapat pelatih khusus olahraga sepak takraw untuk membina pemain yang ada di desa Bongo III. Pemain yang ada yang di desa Bongo III latihan sendiri tanpa ada pelatih sehingga pemain yang di desa Bongo III jadi secara otodidat.

### **Desa Tri rukun**

Perkembangan olahraga sepak takraw di desa Trirukun setiap sore banyak anak-anak bermain sepak takraw yang berada di belakang kantor desa Trirukun, kebanyakan anak-anak SMP sering bermain sepak takraw di lapangan itu. Dapat dikatakan bahwa perkembangan di desa Trirukun itu berkembang karena banyak anak-anak yang sering bermain olahraga sepak takraw. Respon masyarakat sangat baik dan antusias dalam mengembangkan olahraga sepak takraw, warga sangat mendukung olahraga sepak takraw untuk membugarkan tubuh. Warga pun ikut serta dalam bermain olahraga sepak takraw. Sarana dan prasarana terdapat 1 lapangan di belakang desa Trirukun yang sering digunakan oleh anak-anak SMP dan warga setempat untuk bermain olahraga sepak takraw. Lapangannya sudah permanen.

### **Desa Sari Tani**

Perkembangan olahraga sepak takraw sangat berkembang di desa Sari Tani pada tahun 2019 desa Sari Tani mengadakan turnamen namun terhenti karena COVID-19 warga desa Sari Tani sangat menggemari olahraga sepak takraw, di desa Sari Tani terdapat 4 lapangan, pemain yang ada di desa Sari Tani rutin latihan sendiri tanpa ada pelatih. Banyak pemain yang dapat dikatakan memiliki potensi untuk bertanding di turnamen di luar kecamatan Wonosari dari tahun 2016 mereka latihan sendiri sampai tahun 2021 banyak yang sudah bisa dikatakan memiliki potensi bermain olahraga sepak takraw.

Respon masyarakat terhadap olahraga sepak takraw sangat baik dan mendukung adanya olahraga sepak takraw, warganya sangat antusias dalam membantu mengembangkan olahraga sepak takraw yang ada di desa Sari Tani. Sarana dan prasarana terdapat 4 lapangan di desa Sari Tani dua diantaranya sudah permanen satu lapangan sudah difasilitasi penerangan untuk latihan malam. Setiap hari warga bermain sepak takraw sampai rela menunggu antrian untuk bermain sepak takraw.

Hambatan perkembangan olahraga sepak takraw adalah perkembangannya tidak terorganisir sehingga pemain yang ada di desa Sari Tani latihan sendiri tanpa ada pelatih untuk memberikan pembinaan, oleh karena itu pemain yang ada di desa Sari Tani latihan sendiri tanpa ada pelatih dan pemain tersebut jadi secara otodidat.

### **Pembahasan**

Mengacu pada analisis di atas maka pembahasan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dalam perkembangan pembinaan sepak takraw di Kecamatan Wonosari masih kurang pembinaan. Dikarenakan perkembangan olahraga sepak takraw tidak terorganisir sehingga tidak terdapat pelatih khusus untuk membina pemain. Setiap cabang olahraga sangat membutuhkan pembinaan karena banyak masyarakat yang menggemari olahraga sepak takraw.

Hambatan yang terjadi adalah kurangnya pembinaan khusus dari pelatih di Kecamatan Wonosari karena perkembangannya tidak terorganisir masyarakat yang menggemari olahraga sepak takraw hanya bermain dan latihan sendiri. Respon pemerintah sangat dibutuhkan dengan tujuan mendukung olahraga sepak takraw dan memfasilitasi agar olahraga sepak takraw berkembang lebih maju.

Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam olahraga sepak takraw sampai saat ini pemerintah menampilkan respon yang baik, kebijakan agar masyarakat kecamatan Wonosari yang menggemari olahraga sepak takraw dapat memainkan olahraga ini. Respon masyarakat sangat baik dan mendukung adanya olahraga sepak takraw peran masyarakat sangat dibutuhkan juga terhadap olahraga ini. Masyarakat harus berperan aktif untuk menjaga dan mengembangkan olahraga sepak takraw.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan perkembangan pembinaan sepak takraw di kecamatan wonosari sudah dapat dikatakan berkembang dari segi sarana dan prasarana dan banyak yang menggemari olahraga sepak takraw, tetapi pemain sepak takraw belum mendapatkan pembinaan khusus dari pelatih.

Hambatan yang terjadi adalah kurangnya pembinaan dari pelatih respon pemerintah sampai saat ini sudah baik, dan respon dari masyarakat sangat baik dan mendukung pembinaan olahraga sepak takraw. Faktor pendukung olahraga sepak takraw ini adalah faktor pendanaan dan sarana prasarana.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Achmad ; Rohman Hidayat dkk. 2019. *Pembinaan Prestasi Tim Sepak Takraw Putri Jawa Tengah Menuju PON XVIII Tahun 2012 di Riau*. Universitas Jendral Soedirman : Soedirman. Jurnal Jendela Olahraga. Vol. 4. No. 2.
- Albi ; Johan ; Asep Nurwanda ; Elis Badriah. 2020. *Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis*. Universitas Galuh. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara. Vol. 7. No. 1.
- Ari Tri Fitrianto ; Moch dkk. 2018. *Model Latihan Penyerangan Sepak Takraw*. Universitas Negeri Jakarta : Jakarta Timur. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Vol 17. No. 1.
- Barep Sucipto ; Sugianto ; Tono Sugihartono. 2017. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sepak Sila Melalui Variasi Latihan Berpasangan Pada permainan Sepak Takraw Siswa Kelas V SD Negeri 18 Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu : Bengkulu. Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani. Vol. 1 No. 1.
- Danarstuti Utami. 2015. *Peran fisiologis dalam meningkatkan presentasi olahraga indonesia menuju sea games*. Bantul. Vol 11. No 2.
- Denzi ; Lincoln ; Umar Sidik ; Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. Nata karya.
- Dian Estu Prasetyo, Damrah, Marjohan. 2018. *Eveluasi kebijakan pemerintah daerah dalam pembinaan prestasi olahraga*. Universitas negeri padang. Padang.
- Dimas Bakti Saputro., Supriyadi. 2017. *Pengembangan Variasi Latihan Sepak Sila Sepaktakraw Untuk Tingkat Pemula*. Universitas Negeri Malang: Malang.
- Hamni Fadillah nasution. 2019. *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian kuantitatif*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Padang
- Hariadi Said. 2019. *Analisis Peran Pelatih Siswa PPLP Provinsi Gorontalo*. Penelitian kolaboratif dana BLU FIKK
- Hastria Efendi. 2016. *Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet*. Universitas Negeri Padang : Padang. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol 1.
- Herdiansyah ; Henry Maksum dkk. 2017. *Pengaruh Latihan Formasi Berpusat Terhadap Keterampilan Servis Sepak Takraw*. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP-PGRI Pontianak : Pontianak. Jurnal Pendidikan Olahraga. Vol. 6. No. 2.
- Hendry Maksum., Abdillah., Utami Dewi., 2017. *Pengaruh Latihan Formasi Berpusat Terhadap Keterampilan Servis Sepak Takraw*. Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan: Pontianak. Vol.6. No2.
- I Ketut Samarayasa. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Tingkat Motor*



- Ability Terhadap Keterampilan Servis Atas Sepak Takraw Pada Mahasiswa Penjaskesrek Fok Undiksa*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol.12 No.1
- Kristianto Wibowo, M. Furqon Hidayatullah, Kiyatno. 2017. *Evlusi pembinaan prestasi olahraga bola basket dikabupaten magetan*. Universitas negeri semarang. Semarang.vol 7. No 1.
- Maleong ; Khabib Alia Akhmad. 2015. *Manfaat Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro di Kota Surakarta)*. STMIK Duta Surakarta. Vol. 9. No.1.
- Mita Rosaliza. 2015. *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian*. Jurnal Ibnu Budaya. Jakarta. Vol 11 No 2.
- Moh. Hanafi, Brahmana Rangga p. 2016. *Perbandingan latihan bola digantung dan bola dilambungkan terhadap hasil belajar sepak mula dalam permainan sepak takraw pada siswa putra kela X is 1 SMA 17 agustus 1945 surabaya*.Universitas PGRI adibuana Surabaya. Surabaya. Vol 67. No 2.
- Muhammad Nur. 2018. *Kontribusi koordinasi mata kaki dan keseimbangan dengan kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada murid SD Negeri 28 tumampung II Kab.pangkep*. universitas negeri makassar. Makassar. Vol 1. No 2.
- Mushan. 2017. *Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat*. FPOK IKIP Mataram. Vol. 1. No. 2.
- Nurdidaya ; Selviana ; Karel Muskanan. 2015. *Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Universitas Nusa Cendana, Kupang : Kupang. Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik. Vol. 19. No. 2.
- Sugiyono ; Nuning Indah Pratiwi. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1. No. 2.
- Suprayitno. 2018. *Hasil Belajar Sepak Sila Permainan Sepak Takraw ( Studi Ekperimen Tentang Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Motorik Pada Mahasiswa Pjkr Fik Unimed )*. Vol. 17. No. 1
- Suryono, Bangun Sri Hutomo. 2016. *Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA negeri se kota yogyakarta*. Universitas Bengkulu. Bengkulu. Vol 11. No 2.
- Ucup Yusuf ; Suprayitno. 2018. *Hasil Belajar Sepak Sila Permainan Sepak Takraw ( Studi Ekperimen Tentang Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemampuan Motorik Pada Mahasiswa Pjkr Fik Unimed )*. Vol. 17. No. 1.
- Ulberb ; Asep Nurwanda ; Elis Badriah. 2020. *Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Kondisi Lokal Oleh Tim Pelaksanaan Inovasi Desa (PID) di Desa Banggunharaja Kabupaten Ciamis*. Universitas Galuh : Ciamis. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 7. No. 1.
- Yusuf ; Asep Nurwanda ; Elis Badriah. 2020. *Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Kondisi Lokal Oleh Tim Pelaksanaan Inovasi Desa (PID) di Desa*

---

*Bangunharaja Kabupaten Ciamis. Universitas Galuh : Ciamis. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 7. No. 1.*

## **PENGAKUAN**

Keberhasilan penyusunan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati, sambil memohon Ridho dan Rahmat dari Yang Maha Kuasa, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Eduart Wolok, ST, MT selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Dr. Harto S. Malik, M.Hum selaku Wakil Rektor I Universitas Negeri Gorontalo.
3. Dr. Fence M. Wantu SH, MH selaku Wakil Rektor II Universitas Negeri Gorontalo.
4. Prof. Karmila Machmud, S.Pd, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Negeri Gorontalo
5. Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Negeri Gorontalo
6. Prof. Dr. Herlina Yusuf, Dra. M.Kes selaku Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
7. Dr. Hartono Hadjarati, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
8. Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si, M.Si.Apt, selaku Wakil Dekan II Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
9. Edy Dharma Putra Duhe, S.Pd, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
10. Drs. Aswan Dai, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo
11. Suriyadi Datau, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.
12. Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan Ella H. Tumuloto, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II
13. Orang tuaku tercinta (Husni Sam Mantu dan Hasni Duka) yang terus memberikan do'a, semangat dan material selama ini.